

SKRIPSI

**PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT
TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI
BPSTW BUDI LUHUR BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Disusun Oleh:

Priyanka Zenith Aqshal

KP 19. 013. 86

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S-1) DAN NERS SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT
TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI
BPSTW BUDI LUHUR BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Disusun Oleh:

Priyanka Zenith Aqshal

KP 19. 013. 86

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S-1) DAN NERS SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI

Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Tekanan Darah
Pada Lansia Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta
Oleh

Priyanka Zenith Aqshal

KP 19. 013. 86

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 7 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Patria Asda, S.Kep.,Ns., MPH

Pembimbing Utama/Penguji I

Nur Yeti Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan
Yogyakarta, 7 Maret 2024

Ketua Program Studi Keperawatan dan Ners



Yuli Ernandani, S.Kep.,Ns.,M.Kep



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini:

Nama : Priyanka Zenith Aqshal
Nomor Induk Mahasiswa : KP 19. 013. 86
Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di BPSTW Budi Luhur Bantul.
Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun Institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan izasah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Yang pernyataan,

Priyanka Zenith Aqshal

NIM. KP.19.01.386



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah 2:286)

“Pergilah (Merantaulah) dengan penuh keyakinan, niscaya akan engkau temui lima kegunaan, yaitu Ilmu pengetahuan, Adab, Pendapatan, Menghilangkan kesedihan, mengagungkan jiwa (Persahabatan).”

(Q.S. Ad-Duha: 7)

“Dan dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu dia memberikan petunjuk.”

(Q.S. Al Hadid: 4)

“Dan dia Bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

(Q.S. Al Insyirah: 7)

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

(Q.S. Al Imran: 73)

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.”

(Q.S. Al Baqarah: 152)

Do the best, let Allah do the rest.

For Me

“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.

PERSEMBAHAN

Ayah, Kakak dan Keluarga Besar

Sebagai tanda bukti, Ayah dan kakak yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak pelajaran dan motivasi. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, mungkin saya bukanlah apa-apa saat ini. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan kakak berikan kepada saya. Walaupun rasanya terlalu cepat untuk mengucapkan terima kasih kepada kalian.

Dosen Pembimbing Dosen Akhir

Bapak/Ibu Dosen, kini mahasiswamu telah genap menjadi sarjana. Tentu ada banyak kejutan hidup yang menantiku di depan sana. Seluruh bekal ilmu yang pernah kau bagikan semoga menjadi modal untuk menjawab tantangan di masa mendatang. Untuk semua kemarahan, kritikan, dan tuntutan yang diberikan, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan juga selalu menyertaimu.

Teman-Teman

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, doi saya yang selalu memberikan pelajaran berharga (Evan), bestie SMA saya (Yesika Rahajeng Kaswanto Putri, Faradina Dewi, Sri Kurnianingsih), kawan yang selalu membantu saya (Umami Rachmawati), dan kawan-kawan kelas saya IKP B tahun 2019.

PENGARUH HIDROTERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI DI BPSTW BUDI LUHUR BANTUL

Priyanka Zenith Aqshal¹, Nur Yeti Syarifah², Nur Hidayat³

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian di dunia. Hipertensi merupakan peningkatan TD yang melebihi tekanan darah normal, sistol ≥ 140 mmHg dan diastol ≥ 90 mmHg. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan Hidroterapi rendam kaki air hangat. Hidroterapi rendam kaki dengan air hangat adalah salah satu bentuk terapi yang dapat membantu melembutkan otot-otot, meredakan stres, dan memperbaiki sirkulasi darah. Namun, efek hidroterapi rendam kaki terhadap tekanan darah pada lansia dapat bervariasi tergantung pada kondisi kesehatan individu.

Tujuan penelitian: Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di BPSTW Budi Luhur Bantul

Metode penelitian: Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *one group pre test post test design*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 28 responden, pengumpulan data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Di BPSTW Budi Luhur Bantul.

Hasil: Uji statistik yang dilakukan adalah dengan menggunakan *uji wilcoxon*. Dari hasil uji didapatkan p value TD Sistol pre dan post =0,000 dan p value TD Diastol pre dan post =0,000.

Kesimpulan: dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia baik tekanan darah sistolik maupun diastolik.

Kata kunci: Hidroterapi, Rendam Kaki air Hangat, Tekanan Darah

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF WARM WATER FOOT SOAK HYDROTHERAPY ON BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE ELDERLY AT BPSTW BUDI LUHUR BANTUL

Priyanka Zenith Aqshal⁴, Nur Yeti Syarifah⁵, Nur Hidayat⁶

ESSENCE

Background: Hypertension is a non-communicable disease which is the main cause of death in the world. Hypertension is an increase in BP that exceeds normal blood pressure, systolic ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg. Hypertension can be treated with warm water foot soak hydrotherapy. Hydrotherapy, soaking your feet in warm water, is a form of therapy that can help soften muscles, relieve stress and improve blood circulation. However, the effect of foot soak hydrotherapy on blood pressure in the elderly can vary depending on the individual's health condition.

Research objective: This research is to determine the effect of warm water foot soak hydrotherapy on blood pressure in hypertensive elderly at BPSTW Budi Luhur Bantul

Research method: The research design used in this study was a questionnaire experiment with a one group pre test post test design. The number of samples used was 28 respondents, data collection was carried out using a purposive sampling technique. This research was conducted at the Clinic at BPSTW Budi Luhur Bantul.

Results: The statistical test carried out was using the Wilcoxon test. From the test results, it was found that the p value of pre and post Systolic BP = 0.000 and the p value of pre and post Diastolic BP = 0.000.

Conclusion: This study shows that there is an effect of warm water foot soak hydrotherapy on blood pressure in the elderly, both systolic and diastolic blood pressure.

Keywords: Hydrotherapy, Warm Water Foot Soak, Blood Pressure

⁴ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

⁵ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

⁶ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum wr wb, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di BPSTW Budi Luhur Bantul”. Skripsi ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka untuk penyusunan skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan di STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan serta saran dari berbagai pihak yang terlibat, Oleh sebab itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian
2. Drs. Fatchan, M.Si selaku Ketua BPSTW Budi Luhur Bantul Kota Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian di Panti tersebut.
3. Patria Asda, S.Kep., Ns., M.P.H. selaku Penguji skripsi yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diinginkan peneliti
4. Nur Yeti Syarifah, S.Kep,Ns.,M.Med.Ed selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan selama ini hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

Yogyakarta, Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka konsep.....	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampling	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Alat Penelitian	27
G. Kalibrasi Alat	27
H. Analisa Data	28
I. Rencana Pelaksanaan Penelitian	28
J. Etika Penelitian	30
K. Pengolahan Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
2. Hasil Analisa Univariat	33
3. Hasil Analisa Bivariat	37
B. Pembahasan.....	38
1. Gambaran Tekanan Darah Sebelum dan Setelah Rendam Kaki Air Hangat Sistol	38
2. Gambaran Tekanan Darah Sebelum dan Setelah Rendam Kaki Air Hangat diastol.....	40
3. Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Pre dan Post Terapi	42
C. Keterbatasan	45
BAB V PENUTUP.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rancangan Penelitian	23
Table 2 Definisi Operasional.....	25
Table 3 Coding Data	31
Table 4 Hasil Univariat dan Bivariat	33-37
1. Table 4.1 Karakteristik Responden.....	33
2. Table 4.2 Tekanan Darah Responden Sebelum Terapi Rendam Kaki Air Hangat (Tekanan Darah Sistolik)	34
3. Table 4.3 Tekanan Darah Responden Sebelum Terapi Rendam Kaki Air Hangat (Tekanan Darah Diastolik)	34
4. Table 4.4 Tekanan Darah Responden Setelah Terapi Rendam Kaki Air Hangat (Tekanan Darah Sistolik)	35
5. Table 4.5 Tekanan Darah Responden Setelah Terapi Rendam Kaki Air Hangat (Tekanan Darah Diastolik)	35
6. Table 4.6 Tekanan Darah Responden	36
7. Table 4.7 Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Sistolik	37
8. Table 4.8 Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Diastolik	38
9. Table 4.9 Hasil Uji Wilcoxon Tekanan Darah Sistolik Pre dan Post	37
10. Table 4.10 Hasil Uji Wilcoxon Tekanan Darah Diastolik Pre dan Post.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori	21
Gambar 2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Rencana Penelitian	51
Lampiran 2 Lembar Observasi.....	52
Lampiran 3 Lembar Identitas Responden.....	55
Lampiran 4 SOP Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat... ..	56
Lampiran 5 Protokol Penelitian	58
Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden	59
Lampiran 7 Permohonan Menjadi Asisten.....	60
Lampiran 8 Surat Persetujuan (<i>INFORMED CONSENT</i>)	61
Lampiran 9 Studi Pendahuluan	62
Lampiran 10 Lembar Informasi Responden	63
Lampiran 11 Surat Etik.....	66
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 13 Surat Jawaban Penelitian.....	68
Lampiran 14 Dokumentasi.....	70
Lampiran 15 Hasil Olah Data Penelitian	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah anggota keluarga dan masyarakat yang usianya bertambah seiring dengan bertambahnya usia harapan hidup. Usia tua merupakan tahap akhir dari perkembangan kehidupan manusia, dan proses penuaan tidak dapat dihindari. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, orang berusia 60 tahun ke atas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Jumlah lansia di dunia berlandaskan data sebanyak 703 juta dan diperkirakan akan mencapai 1,5 miliar pada tahun 2050. Populasi lansia di Asia pada 2019 mencapai 260 juta orang, dibandingkan dengan 200 juta di AS dan Eropa (World Health Organization, 2019). Prevalensi lansia di Indonesia meningkat dari 18 juta jiwa 7,6% pada tahun 2010 menjadi 27 juta jiwa atau 10% pada tahun 2020. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat menjadi 40 juta jiwa pada tahun 2035. Terdapat 5 provinsi dengan struktur penduduk lanjut usia mencapai 10%, yaitu DIY 14,50%, Jawa Tengah 13,36%, Jawa Timur 12,96%, Bali 11,30%, dan Sulawesi Barat 11,15% (Dinkes Kota Yogyakarta, 2020).

Menua atau menjadi tua merupakan proses penurunan fungsi secara fisiologis maupun biologis. Lansia mengalami perubahan fisik, salah satunya gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah, seperti tekanan darah tinggi atau tinggi, lemak tinggi, dan kolesterol. Tekanan darah tinggi terjadi ketika aliran darah mencoba memberi tekanan lebih pada dinding arteri, dan tekanan normal sekitar 120/90 mmHg. Hipertensi adalah kondisi tekanan darah sistolik \geq 140 mmHg dan tekanan darah diastolik \geq 90 mmHg (Andri et al., 2021).

Bahaya hipertensi atau tekanan darah tinggi bagi lansia yaitu dapat mengakibatkan kematian karena disebabkan adanya peningkatan tekanan yang membebani kerja jantung dan arteri. Penyumbatan yang berlangsung secara terus menerus atau bertahun-tahun dapat mengakibatkan komplikasi berbahaya seperti serangan jantung, kegagalan jantung dan kegagalan ginjal (Susanti &

Damayanti,2022).

Secara umum, pengobatan hipertensi dapat dibedakan menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan farmakologis dan pendekatan non- farmakologis (Damayanti et al., 2020). Pencegahan yang dapat dilakukan oleh lansia dalam mengatasi bahaya hipertensi salah satunya dengan cara rutin untuk melakukan pengecekan tekanan darah setiap bulannya agar lansia mampu mengetahui tanda dan gejala hipertensi. Lansia yang mengalami hipertensi biasanya memiliki tanda gejala seperti sering merasa pusing, kepala terasa pening yang berjangka panjang, jantung sering merasa berdebar secara cepat, sering merasakan sulit bernafas, pandangan terlihat kabur tidak jelas.

Lansia yang mengalami hipertensi biasanya rajin mengkonsumsi obat-obatan anti hipertensi seperti Captopril atau Amplodipine yang telah dianjurkan oleh dokter. Dibalik itu selain mengkonsumsi obat-obatan lansia juga dianjurkan untuk melakukan terapi lain secara tradisional dengan cara mengaplikasikan terapi rendam kaki air hangat yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah pada lansia tersebut.

Hal ini dapat membuat tubuh dan pikiran menjadi rileks sehingga bisa terbebas dari stres setelah beraktivitas. Hidroterapi mempunyai berbagai macam manfaat lain selain menurunkan hipertensi yaitu seperti meredakan otot, menenangkan otot yang cedera, baik untuk imunitas, hidroterapi juga berguna untuk detox dan bagus untuk kesehatan kulit. Hidroterapi dengan air hangat merupakan salah satu jenis terapi yang mampu menstabilkan serta menurunkan tekanan darah secara fisiologis. Manfaat air hangat dapat melebarkan pembuluh darah kapiler, sehingga menimbulkan efek pada penderita. Hidroterapi tersebut dapat dilakukan setiap hari selama kurang lebih 15 menit (Widyaswara et al., 2022).

Beberapa penelitian terkait pengaruh hidroterapi rendam air hangat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi yaitu penelitian Yustus, Elisabeth & Erliana (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Penelitian Eva Susanti & Ni Nyoman Cyntia Damayanti

menyebutkan bahwa ada pengaruh terapi hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Maret 2023 dengan melakukan wawancara dan tensi kepada 5 responden lansia di BPSTW Budi Luhur Bantul didapatkan hasil bahwa dari 5 responden lansia 3 berjenis kelamin perempuan mengalami hipertensi dengan hasil pengukuran tekanan darah lansia yakni 1 lansia 190/80 MmHg, 158/90 MmHg dan 170/100 MmHg dan 2 responden yang berjenis kelamin laki laki hasil pengukuran tekanan darah yakni dengan hasil pengukuran tekanan darah yang sama yakni 150/90 MmHg. Hasil wawancara sekunder dengan petugas panti tersebut didapatkan hasil bahwa 5 lansia tersebut rutin mengkonsumsi obat anti hipertensi setiap bulannya, lansia tersebut diberikan perhatian khusus terhadap makanan yang dikonsumsi dengan menghindari makanan yang mengandung garam dapur.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh Hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada lansia penderita hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul.

2. Tujuan khusus

1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tekanan darah lansia sebelum dilakukan intervensi hidroterapi rendam air hangat di Panti BPSTW Budi Luhur Bantul.

- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tekanan darah lansia sesudah dilakukan intervensi hidroterapi rendam air hangat di Panti BPSTW Budi Luhur Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Keperawatan Medikal Bedah tentang hipertensi dan untuk lebih meningkatkan pengetahuan akademis dan profesionalisme kerja dalam memberikan perubahan tekanan darah pada lansia dengan penderita hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan proses belajar dan upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah sistole dan diastole pada lansia dengan hipertensi.

b) Bagi Pendidikan

Sebagai tambahan pengalaman, pengetahuan, serta wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tindakan keperawatan mandiri mengenai pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi.

c) Bagi Keperawatan

Sebagai bahan rujukan penelitian, meningkatkan sumber informasi dalam rangka peningkatan mutu dan pelayanan keperawatan yang optimal dengan cara menerapkan intervensi keperawatan terapi rendam kaki air hangat dalam asuhan keperawatan pasien hipertensi.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam studi awal dimana data yang diperoleh dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam mengetahui pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Mata Kuliah

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan gerontik

2. Responden

Lansia

3. Lokasi

Di BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan pada bulan September 2022 - bulan Februari 2024. Sedangkan pengambilan data pada bulan Agustus tahun 2023.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan terkait terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.

1. Solechah et al., (2017), Pengaruh Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Dengan Hipertensi Di Puskesmas Bahu Manado. Sampel dari penelitian adalah penderita hipertensi di Puskesmas Bahu yang memenuhi kriteria inklusi, menggunakan teknik non random sampling dengan metode purposive sampling didapatkan 17 orang. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini metode quasi experiment designs dengan rancangan one group time series, dengan melakukan observasi pretest kemudian perlakuan (terapi rendam kaki dengan air hangat) dan observasi posttest sebanyak tiga kali. Hasil penelitian ini berdasarkan uji *friedman* didapatkan bahwa $P\text{-Value} = 0,689 > (\alpha = 0,05)$, maka tidak terdapat perbedaan antara hasil tekanan darah sistolik setelah terapi rendam kaki dengan air hangat.
2. Hartinah et al., (2019), The Effect Of Hydrotherapy On Blood Pressure Of The Hypertensive Patients In Public Hospital Of RS Kartini Jepara. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen pre-post tes *non ekuivalen* kontrol grup dengan sampel yang digunakan sejumlah 20 pasien yang dipilih menggunakan metode teknik sampling purposif. Pada penelitian

ini diketahui bahwa, 7 penelitian yang dilakukan selama 5 hari dengan ketentuan responden pada kontrol grup tidak diberlakukan intervensi. Hasil dari penelitian ini diperoleh terdapat perbedaan penurunan tekanan darah sistolik sejumlah 19,00 mmHg dan tekanan darah diastolik sejumlah 4,00 mmHg dengan p-value 0,000 sistolik dan p-value 0,0443 diastolik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hidroterapi.

3. Putri C. & Meriyani, (2020), Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kademangan Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kademangan, Cianjur, Jawa Barat. Teknik sampling yang digunakan accidental sampling. Hasil yang didapat dari 338 responden atau 96%, sangat sedikit yang mengalami hipertensi ringan, yaitu sebanyak 9 atau 2,6 % saja dan sangat sedikit responden yang mengalami hipertensi berat sebanyak 5 atau 1,4 % lansia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta yang berdasarkan uraian pembahasan penelitian, maka mendapatkan beberapa kesimpulan:

1. Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi mengenai pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian lansia hipertensi memiliki tekanan darah sistolik dalam kategori berat sebelum terapi. Sedangkan tekanan darah diastolik dalam kategori berat sebelum terapi.
2. Hasil penelitian setelah dilakukan intervensi mengenai pengaruh hidroterapi rendam kaki air hangat terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian lansia hipertensi memiliki tekanan darah sistolik dalam kategori ringan setelah terapi. Sedangkan tekanan darah diastolik dalam kategori ringan setelah terapi.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dari penelitian ini mengenai tekanan darah lansia sesudah dilakukan intervensi hidroterapi rendam air hangat di Panti BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian dari hasil yang didapatkan tentang pemberian terapi bekam terhadap pasien hipertensi.

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Gunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk merancang program perawatan lebih baik bagi pasien lansia hipertensi. Manfaatkan temuan penelitian sebagai panduan untuk merumuskan rencana perawatan yang

efektif. Kolaborasikan dengan tim perawat dan ahli kesehatan untuk mengembangkan protokol hidroterapi sesuai dengan kondisi lansia hipertensi di BPSTW Budi Luhur.

2. Bagi BPSTW Budi Luhur Bantul Yogyakarta

Pertimbangkan integrasi hidroterapi rendam kaki dengan air hangat dalam program perawatan rutin bagi pasien lansia hipertensi di BPSTW Budi Luhur. Pastikan karyawan dan tenaga medis terlatih dengan baik dalam pelaksanaan hidroterapi, termasuk metode yang benar, suhu air yang tepat, dan pengenalan kontraindikasi serta tanda-tanda bahaya.

3. Pelayanan Kesehatan Keperawatan

Integrasi hidroterapi rendam kaki dengan air hangat dalam pelayanan kesehatan keperawatan rutin bagi pasien lansia hipertensi. Edukasikan pasien dan keluarga tentang manfaat hidroterapi rendam kaki air hangat dalam mengelola tekanan darah tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pertimbangkan pengumpulan data dari sampel yang lebih besar untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Rancang penelitian selanjutnya sebagai studi longitudinal untuk melacak dampak hidroterapi rendam kaki lebih rinci. Lakukan penelitian komparatif antara berbagai metode pengelolaan tekanan darah pada lansia hipertensi, termasuk hidroterapi, obat-obatan, dan intervensi gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Padila, Sartika, A., Andrianto, M. B., & Harsismanto, J. (2021). Changes of Blood Pressure in Hypertension Patients. *Journal of Nursing and Health*, 1(2), 54–64.
- Damayanti, R., Aziz, A., & Hidayat, A. (2020). The Increasing Obedience and Changes in Blood Pressure Through Family Empowerment Model in Elderly People with Hypertension. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(03), 1061–1064. <https://doi.org/10.37506/ijphrd.v11i3.1533>
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019*, 1–234.
- Hartinah, D., Sofyan, A., Siswanto, & Syafiq, A. (2019). The Effect of Hydrotherapy on Blood Pressure of The Hypertensive Patients in Public Hospital of RA. Kartini Jepara. *Advances in Health Sciences Research*, 15(IcoSIHSN), 96–99. <https://doi.org/10.2991/icosihsn-19.2019.22>
- Juli, A., Karmila, R., Padila, Harsismanto, J., & Sartika, A. (2019). Terapi Aktivitas Senam Ergonomis terhadap Peningkatan Kemampuan Fungsional Lansia. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 304–313. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.933>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-Lansia-2022.pdf>
- Putri C., N. N., & Meriyani, I. (2020). Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kademangan Kabupaten Cianjur. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(1), 69.
- Solechah, N., Masi, G. N. M., & Rottie, J. V. (2017). Pengaruh Rendam Kaki dengan Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien dengan Hipertensi di Puskesmas Bahu Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1), 58–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.25164>
- Susanti, E., & Damayanti, N. N. C. (2022). Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Palembang. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2), 185–191.

- Widyaswara, C. D., Mahayanti, A., Maura, T., & Cb, H. (2022). Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Dusun Kembangan , Candibinangun , Pakem , Sleman , Yogyakarta Effect of Warm Water Foot Soak Hydrotherapy on Blood Pressure Reduction in Hypertensive El. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 6 (November), 145–155. <https://doi.org/10.22146/jkkk.75264>
- World Health Organization. (2019). World Population Ageing 2019. In *World Population Ageing 2019*. http://link.springer.com/chapter/10.1007/978-94-007-5204-7_6
- Tambunan, Fauziah., Nurmayani, Rahayu, Putri., Sari. 2021. Hipertensi (Si Pembunuh Senyap). *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
- Ekasari, Mia., Suryati, Badriah, Siti., Narendra. 2021. Hipertensi: Kenali Penyebab, Tanda Gejala, dan Penanganannya. *Poltekkes Kemenkes Jakarta III*
- Rahayu, Atikah., Noor, Meitria., Yulidasari., Rahman. 2017. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia. *Airlangga University Press*
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*
- Kusumo, Mahendro. 2020. Buku Lansia. Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY
- Sasmalinda, Lusi., Syafriandi, Helma. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Tekanan Darah Pasien di Puskesmas Malalo Batipuh Selatan dengan Menggunakan Regresi Linier Berganda. *Universitas Padang Indonesia*
- Jahirin dan Ela, Neng. 2018. Pengaruh Senam Jantung Sehat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Yang Menderita Hipertensi di Panti Sosial. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bale Bandung*
- Fadlilah, Siti., Rahil, Nazwar., dan Lanni. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah dan Saturasi Oksigen Perifer (Spo2). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*